

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah

- a. Nama Mata Kuliah : Tempat Ruang dan Sistem Sosial
- b. Kode MK : GD 311
- c. Bobot SKS : 4 (Empat) SKS
- d. Semester : 6 (Enam)
- e. Kelompok Mata Kuliah : Mata Kuliah Konsentrasi
- f. Prodi-Konsentrasi : S1 PGSD/IPS
- g. Status Mata Kuliah : wajib
- h. Prasyarat : 1. Telah lulus Mata Kuliah Konsep Dasar IPS
2 Pendidikan IPS SD
- i. Dosen : Dra. Tuti Istianti, M.Pd
Dra. Hj. Tin Rustini, M.Pd

2. Tujuan Mata Kuliah:

Mahasiswa memahami tentang persebaran gejala alam dalam ruang serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia baik pengaruhnya terhadap persebaran penduduk dalam ruang maupun dengan segala pola interaksinya serta faktor-faktor perubahan sosial yang menyertainya Mahasiswa memahami pula tentang konsep region dan pewilayahan baik pada region Indonesia maupun dunia dengan segala pengaruh dan karakteristiknya.

3. Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep dasar ruang dan tempat, mengkaji tentang peta, globe, dan atlas, persebaran penduduk dalam ruang, persebaran gejala alam, persebaran bentang alam dan budaya, konsep region dan pewilayahan, geografi regional Indonesia dan dunia, interaksi social, ranata social, perubahan sosial serta konflik dan interaksi sosial.

4. Pendekatan Pembelajaran

- 1. Ekspositori dan Inquiri
- 2. Metode: ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelas
- 3. Tugas: latihan menyelesaikan kasus (pemecahan masalah)
- 4. Media: Peta, Globe, Atlas, pemutaran Film (LCD), lingkungan sekitar (alam, dan sosial)

5. Evaluasi Hasil Belajar

- 1. Kehadiran
- 2. Tugas
- 3. Partisipasi kelas/kelompok
- 4. UTS
- 5. UAS

6. RINCIAN MATERI PERKULIAHAN TIAP PERTEMUAN

Pertemuan	Topik Inti
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan silabus perkuliahan b. Menyampaikan aturan dan etika perkuliahan <p>Konsep Dasar Ruang dan Tempat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsep Ruang dan Pemanfaatannya - Konsep Tempat dan Cara Memilihnya - Sistem Keruangan sebagai Pendekatan dalam Ilmu Geografi
2	<p>Peta, Globe dan Atlas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui peta, Atlas dan Globe - Membuat dan Membaca Peta
3	<p>Persebaran Penduduk dalam Ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk - Komposisi Penduduk dan Beberapa Ukuran Demografi - Mobilitas Penduduk
4	<p>Persebaran Gejala Alam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persebaran Gejala Atmosfer - Persebaran dan Gejala Litosfer - Persebaran Gejala Hidrosfer
5	<p>Persebaran Bentang Alam dan Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentang Alam dan Budaya - Persebaran Bentang Alam dan Bentang Budaya - Mengidentifikasi Bentang Alam dan Bentang Budaya melalui Peta dan Citra Penginderaan Jauh
6	<p>Konsep Region dan Pewilayahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsep Region (Wilayah) - Regionalisasi (Pewilayahan) - Pusat-pusat Pertumbuhan
7	<p>Geografi Regional Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unsur Fisik Wilayah Indonesia - Dinamika Penduduk Indonesia
8	<p>Ujian Tengah Semester (UTS)</p>
9	<p>Geografi Regional Dunia (Negara Maju dan Berkembang)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Negara Maju
10	<p>Geografi Regional Dunia (Negara Maju dan Berkembang)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Negara-negara berkembang
11	<p>Interaksi Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tindakan Sosial - Interaksi Sosial Bentuk-bentuk Interaksi Sosial
12	<p>Interaksi Sosial</p> <p>Bentuk-bentuk Interaksi Sosial</p>
13	<p>Pranata Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ciri dan Fungsi Pranata Sosial - Proses Pertumbuhan Pranata Sosial Pranata Sosial dalam Kehidupan Masyarakat
14	<p>Perubahan Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Faktor perubahan Sosial - Bentuk dan Arah Perubahan Sosial - Pengaruh Perubahan Sosial
15	<p>Konflik dan Integrasi Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konflik sebagai Proses Sosial - Konflik Sosial

	- Integrasi Sosial
16	Ujian Akhir Semester (UAS)

H. Daftar Buku

1. Nursid S. (1990). Metodologi Pengajaran Geografi FPIPS IKIP
2. Bintaro, R dan Hadisumarno, S. 1987. Metode Analisa Geografi
3. Bintaro, 1989. Interaksi desa-Kota dan Permasalahannya, Ghalia Indonesia. Jakarta.
4. Sumaatmadja, N. 1981. Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan: Alumni Bandung
5. Aronoff, S. 1989. Geographic: Information System: A Management Perspective. Ontario:WDL. Publication
6. Dulbahri. 1996. Sistem Informasi Geografis: Yogyakarta: UGM Press
7. Ii Sinaga. 1995. Pengetahuan tentang Peta. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM
8. Arsyad, S. 2000. Konservasi tanah dan Air. Bandung. Penerbit ITB
9. Asdak, Chay. 1995. Hidrologi dan Pengelolaan daerah Aliran Sungai. Yogyakarta. Gajah mada University Press.
10. Prawirowardoyo, S. 1996. Meteorologi. Bandung. Penerbit ITB
11. Daljoeni, N. 1982. Pengantar Geografi. Bandung: PT Alumni
12. Suharyono&Amien, M.1994. Pengantar Filsafat Geografi. Jakarta: Dirjen Dikti-Depdikbud
13. Sandy. I. Made. 1985. Geografi Regional Indonesia. Jakarta: Puri Margasari
14. Kamil Pasya, G.2002. Geografi: Pemahaman Konsep dan Metodologi. Bandung. Buana Nusantara
15. Suharyono&Amien, M.1994. Pengantar Filsafat Geografi. Jakarta: Dirjen Dikti-Depdikbud.
16. Djaldjoeni N. 1982. Pengantar Geografi. PT. Alumni
17. Sandy. I. Made. 1985. Geografi Regional Indonesia. Jakarta: Puri Margasari
18. **World population Shert=UNO, 2004 dan akses internet www.cia.gov**
19. **Essentials of Geography. New York: Mc Graw-Hill Book Company Inc.**
20. Djamari.1988. Agama dalam Perspektif Sosiologi. Jakarta Depdikbud. Dikti. P2LPTK
21. Koentjraningrat (1974). Kebudayaan, Mentalitet an Pembangunan. Gramedia Bdg
22. Nasikum .1992. Sistem Sosial Indonesia. Jakarta: Rajawali
23. Sayoyo, Pudjiwati. 1985. Sosilogi Pembangunan. Jakarta: FPS IKIP jakarta dan BKKBN
24. Soekanto, Soerjono. 1984. Beberapa Teori tentang Struktur Masyarakat. Jakarta: CV Rajawali
25. Wiriadmadja, Soekandar.1973. Pokok-pokok Sosiologi Pedesaann. Jakarta: CV. Yasaguna
26. Cohen, Bouce J, 1992. Sosiologi untuk Pengantar. Jakarta: Rhineka Cipta

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik : Konsep Dasar Ruang dan Tempat
Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat menjelaskan konsep ruang dan tempat
Pertemuan : 1

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
1	Konsep Dasar Ruang dan Tempat	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep ruang dan tempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memberikan pengantar hakekat dan karakteristik geografi 2. Mahasiswa mendiskusikan hubungan antara konsep dasar ruang dan tempat hubungannya dengan geografi 3. Dosen mengarahkan diskusi mahasiswa seputar konsep ruang dan manfaatnya beserta cara memilihnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi kelas/kelompok 2. Tugas 3. UTS 4. UAS 	<p>Nursid S. (1990). Metodologi Pengajaran Geografi FPIPS IKIP</p> <p>Bintaro, R dan Hadisumarno, S. 1987. Metode Analisa Geografi</p> <p>Bintaro, 1989. Interaksi desa-Kota dan Permasalahannya , Ghalia Indonesia. Jakarta.</p> <p>Sumaatmadja, N. 1981. Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan: Alumni Bandung</p>

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik : Peta, Globe dan Atlas
Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan peta, globe, dan Atlas
Pertemuan : 2

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
2	Peta, Globe dan Atlas	Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan peta, globe, dan Atlas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menjelaskan lewat diskusikan perbedaan peta, atlas, globe berdasarkan ciri-cirinya 2. Menjelaskan manfaat peta, globe, dan atlas 3. Mahasiswa berlatih membuat dan membaca 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi kelas/kelompok 2. Tugas 3. UTS 4. UAS 	<p>Aronoff, S. 1989. Geographic Information System: A Management Perspective. Ontario: WDL. Publication</p> <p>Dulbahri. 1996. Sistem Informasi Geografis: Yogyakarta: UGM Press</p> <p>Ii Sinaga. 1995. Pengetahuan tentang Peta. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM</p>

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik : Persebaran Penduduk dalam Ruang
Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat menjelaskan persebaran penduduk dalam ruang
Pertemuan : 3

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
3	Persebaran Penduduk dalam Ruang	Mahasiswa dapat menjelaskan persebaran penduduk dalam ruang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa bertanya jawab dan mendiskusikan latar belakang persebaran penduduk dunia yang tidak merata 2. Dosen mengarahkan mahasiswa seputar materi 3. Mahasiswa mendiskusikan perbandingan jumlah penduduk dunia serta dikaitkan dengan sumber daya yang tersedia 4. Mahasiswa mencari contoh negara-negara yang pernah mengalami masa transisi demografi 5. Mahasiswa berlatih menghitung komposisi penduduk berdasarkan pada angka kelahiran dan kematian 6. Mahasiswa menjelaskan latar belakang mobiltas penduduk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi kelas/kelompok 2. Tugas 3. UTS 4. UAS 	<p>Bintarto, R. 1977. Geografi Kota. U.P. Spring. Yogyakarta.</p> <p>Bintarto R. 1977. Geografi Sosial. U.P. Spring. Yogyakarta.</p> <p>Bintarto R. 1987. Urbanisasi dan Permasalahannya. Spring. Yogyakarta.</p> <p>Mantra, I.B 2000. Demografi Umum. Pustaka Pelajar. Jakarta</p> <p>Sumaatmadja, N. 1981. Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan. Penerbit. Alumni Bandung</p>

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik : Persebaran Gejala Alam
Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat menjelaskan persebaran gejala alam
Pertemuan : 4

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
4	Persebaran Gejala Alam	Mahasiswa dapat menjelaskan persebaran gejala alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendiskusikan unsur-unsur udara yang ada dalam atmosfer 2. Tanya jawab manfaat udara bagi kehidupan 3. Mahasiswa menjelaskan tentang teori tektonik lempeng berdasarkan pengamatan film. 4. Mendiskusikan dampak adanya tektonik lempeng terhadap alam 5. Mendiskusikan proses terjadinya siklus hidrologi 6. Tanya jawab manfaat perairan darat bagi kehidupan manusia 7. Dosen mengarahkan diskusi mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi kelas/keompok 2. Tugas 3. UTS 4. UAS 	<p>Arsyad, S. 2000. Konservasi tanah dan Air. Bandung. Penerbit ITB</p> <p>Asdak, Chay. 1995. Hidrologi dan Pengelolaan daerah Aliran Sungai. Yogyakarta. Gajah mada University Press.</p> <p>Prawirowardoyo, S. 1996. Meteorologi. Bandung. Penerbit ITB</p>

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik : Persebaran Bentang Alam dan Budaya
Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan bentang alam dan budaya
Pertemuan : 5

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
5	Persebaran Bentang Alam dan Budaya	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan perbedaan bentang alam dan budaya</p> <p>a. Mahasiswa a mampu menjelaskan pengertian bentang alam dan budaya</p> <p>b. Persebaran bentang alam dan budaya</p>	<p>1. Kegiatan awal: Curah pendapat perbedaan ciri dan karakteristik bentang alam dan budaya beserta contoh.</p> <p>Kegiatan Inti:</p> <p>2. Mahasiswa mendiskusikan perbedaan landschaft dan landscape</p> <p>3. Mahasiswa mendiskusikan proses terbentuknya bentang alam beserta akibatnya</p> <p>4. Mahasiswa bertanya jawab latar belakang terbentuknya bentang budaya beserta dampak yang ditimbulkannya</p> <p>Kegiatan Penutup Bersama mahasiswa menyimpulkan materi</p>	<p>1. Partisipasi kelas/ kelompok</p> <p>2. Tugas</p> <p>3. UTS</p> <p>4. UAS</p>	<p>Daljoeni, N. 1982. Pengantar Geografi. Bandung: PT Alumni</p> <p>Suharyono&Amien, M.1994. Pengantar Filsafat Geografi. Jakarta: Dirjen Dikti-Depdikbud</p> <p>Sandy. I. Made. 1985. Geografi Regional Indonesia. Jakarta: Puri Margasari</p>

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik : Konsep Region dan Pewilayahan
Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat membedakan Konsep Region dan Pewilayahan
Pertemuan : 6

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
6	Konsep Region dan Pewilayahan	Mahasiswa dapat membedakan Konsep Region dan Pewilayahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Curah pendapat dengan mahasiswa menemukan beberapa contoh konsep lokasi, tempat, daerah, wilayah, kawasan sebagai bagian dari konsep region 2. Mendiskusikan perbedaan wilayah formal dan wilayah fungsional berikut contoh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi kelas/kelompok 2. Tugas 3. UTS 4. UAS 	<p>Kamil Pasya, G.2002. Geografi: Pemahaman Konsep dan Metodologi. Bandung. Buana Nusantara</p> <p>Suharyono&Amien, M.1994. Pengantar Filsafat Geografi. Jakarta: Dirjen Dikti-Depdikbud</p> <p>Djaldjoeni N. 1982. Pengantar Geografi. PT. Alumni</p>

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik : Geografi Regional Indonesia
Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri Geografi Regional Indonesia
Pertemuan : 7

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
7	Geografi Regional Indonesia	Mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri Geografi Regional Indonesia	<ol style="list-style-type: none">1. Tanya jawab dosen dan mahasiswa mengidentifikasi kondisi fisik wilayah Indonesia berdasarkan tata letak2. Tanya jawab dengan mahasiswa identifikasi kondisi penduduk Indonesia berdasarkan tingkat pertumbuhannya	<ol style="list-style-type: none">1. Partisipasi kelas/kelompok2. Tugas3. UTS4. UAS	Sandy. I. Made. 1985. Geografi Regional Indonesia. Jakarta: Puri Margasari

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik :
Kompetensi Dasar :
Pertemuan : **8**

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
8	UTS (Ujian Tengah Semester)	UTS	UTS	UTS	UTS

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik : Geografi Regional Dunia (Negara Maju dan Berkembang)
Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat Mengenal dan membedakan ciri-ciri Geografi Regional Dunia (Negara Maju dan Berkembang)
Pertemuan : 9

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
9	Geografi Regional Dunia (Negara Maju dan Berkembang)	Mahasiswa dapat Mengenal dan membedakan ciri-ciri Geografi Regional Dunia (Negara Maju dan Berkembang)	<ol style="list-style-type: none"> Berdiskusi/tanya jawab perbedaan ciri-ciri negara maju dan negara berkembang Curah pendapat dengan mahasiswa faktor-faktor yang mempengaruhi negara maju dan berkembang Menunjukkan pada peta kelompok negara-negara maju dan berkembang 	<ol style="list-style-type: none"> Partisipasi kelas/kelompok Tugas UTS UAS 	<p>Sandy. I. Made. 1985. Geografi Regional Indonesia. Jakarta: Puri Margasari</p> <p>World population Shert=UNO, 2004 dan akses internet www.cia.gov</p> <p>Essentials of Geography. New York: Mc Graw-Hill Book Company Inc.</p> <p>Peta dunia</p>

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik : Geografi Regional Dunia Negara Berkembang
Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri geografi regional dunia Negara Berkembang
Pertemuan : 10

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
10	Geografi Regional Dunia Negara Berkembang	Mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri geografi regional dunia Negara Berkembang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab karakteristik negara berkembang 2. Tanya jawab mendeskripsikan tentang kondisi fisik negara-negara berkembang (Cina, Nigeria, Brazil) 3. Mendiskusikan tentang kondisi sosial negara berkembang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi kelas/kelompok 2. Tugas 3. UTS 4. UAS 	World population Shert=UN O, 2004 dan akses internet www.cia.gov Essentials of Geography. New York: Mc Graw-Hill Book Company Inc. Peta dunia

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik : Geografi Regional Dunia Negara Maju
Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri geografi regional dunia Negara Maju
Pertemuan : 11

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
11	Geografi Regional Dunia Negara Maju	Mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri geografi regional dunia Negara Maju	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab karakteristik negara berkembang berdasarkan letak astronomis dan pengaruhnya terhadap iklim 2. Tanya jawab mendeskripsikan tentang kondisi fisik negara-negara berkembang (Cina, Nigeria, Brazil) 3. Mendiskusikan tentang kondisi sosial ekonomi negara berkembang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi kelas/kelompok 2. Tugas 3. UTS 4. UAS 	<p>World population Shert=UN O, 2004 dan akses internet www.cia.gov</p> <p>Essentials of Geography. New York: Mc Graw-Hill Book Company Inc.</p> <p>Peta dunia</p>

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik : Interaksi Sosial
Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat menjelaskan konsep tindakan sosial, konsep interaksi sosial, konsep status dan peran sosial
Pertemuan : 12

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
12	Interaksi Sosial	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep tindakan sosial, konsep interaksi sosial, konsep status dan peran sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Curah pendapat pengertian interaksi sosial 2. Tanya jawab faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial 3. Mendiskusikan pengertian tindakan sosial, ciri-ciri, faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan sosial dan bentuknya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi kelas/kelompok 2. Tugas 3. UTS 4. UAS 	<p>Djamari.1988. Agama dalam Perspektif Sosiologi. Jakarta Depdikbud. Dikti. P2LPTK</p> <p>Koentjraningrat (1974). Kebudayaan, Mentalitet an Pembangunan. Gramedia Bdg</p> <p>Nasikum .1992. Sistem Sosial Indonesia. Jakarta: Rajawali</p> <p>Sayoyo, Pudjiwati. 1985. Sosilogi Pembangunan. Jakarta: FPS IKIP jakarta dan BKKBN</p> <p>Soekanto, Soerjono. 1984. Beberapa Teori tentang Struktur Masyarakat. Jakarta: CV Rajawali</p> <p>Wiriadmadja, Soekandar.1973. Pokok-pokok Sosiologi Pedesaann. Jakarta: CV. Yasaguna</p> <p>Cohen, Bouce J,</p>

					1992. Sosiologi untuk Pengantar. Jakarta: Rhineka Cipta
--	--	--	--	--	---

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik : Pranata Sosial
Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat menjelaskan konsep Pranata Sosial
Pertemuan : 13

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
13	Pranata Sosial	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep Pranata Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab tentang konsep pranata sosial beserta ciri dan fungsinya 2. Mahasiswa menganalisis proses pertumbuhan pranata sosial 3. Mahasiswa melakukan identifikasi melalui diskusi bentuk-bentuk dan fungsi pranata sosial yang tumbuh di masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi kelas/kelompok 2. Tugas 3. UTS 4. UAS 	<p>Djamar.1988. Agama dalam Perspektif Sosiologi. Jakarta Depdikbud. Dikti. P2LPTK</p> <p>Koentjraningrat (1974). Kebudayaan, Mentalitet an Pembangunan. Gramedia Bdg</p> <p>Nasikum .1992. Sistem Sosial Indonesia. Jakarta: Rajawali</p> <p>Sayoyo, Pudjiwati. 1985. Sosilogi Pembangunan. Jakarta: FPS IKIP jakarta dan BKKBN</p> <p>Soekanto, Soerjono. 1984. Beberapa Teori tentang Struktur Masyarakat. Jakarta: CV Rajawali</p> <p>Wiriadmadja, Soekandar.1973. Pokok-pokok Sosiologi Pedesaann. Jakarta: CV. Yasaguna</p> <p>Cohen, Bouce J, 1992. Sosiologi</p>

					untuk Pengantar. Jakarta: Rhineka Cipta
--	--	--	--	--	--

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik : Perubahan Sosial
Kompetensi Dasar : . Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang Perubahan Sosial
 Menjelaskan bentuk dan arah perubahan sosial
 Menjelaskan pengaruh dari adanya perubahan sosial
Pertemuan : 14

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
14	Perubahan Sosial	1. Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang Perubahan Sosial 2. menjelaskan bentuk dan arah perubahan sosial 3. menjelaskan pengaruh dari adanya perubahan sosial	1. Curah pendapat tentang latar belakang yang mempengaruhi perubahan sosial, berikut pencontohan 2. Tanya jawab bentuk dan arah perubahan sosial 3. Tanya jawab faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial berikut dampaknya 4. Curah pendapat tentang sikap manusia dalam menghadapi perubahan sosial	1. Partisipasi kelas/kelompok 2. Tugas 3. UTS 4. UAS	Djamari.1988. Agama dalam Perspektif Sosiologi. Jakarta Depdikbud. Dikti. P2LPTK Koentjranin grat (1974). Kebudayaan, Mentalitet an Pembangunan. Gramedia Bdg Nasikum .1992. Sistem Sosial Indonesia. Jakarta: Rajawali Sayoyo, Pudjiwati. 1985. Sosilogi Pembangunan. Jakarta: FPS IKIP jakarta dan BKKBN Soekanto, Soerjono. 1984. Beberapa Teori

					<p>tentang Struktur Masyarakat . Jakarta: CV Rajawali Wiriadma, Soekandar. 1973. Pokok-pokok Sosiologi Pedesaan. Jakarta: CV. Yasaguna</p> <p>Cohen, Bouce J, 1992. Sosiologi untuk Pengantar. Jakarta: Rhineka Cipta</p>
--	--	--	--	--	---

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik : Konflik dan Integrasi Sosial
Kompetensi Dasar : Mahasiswa dan menjelaskan perbedaan konflik dan integrasi sosial
Pertemuan : 15

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
15	Konflik dan Integrasi Sosial	Mahasiswa dan menjelaskan perbedaan konflik dan integrasi sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya jawab dengan mahasiswa tentang konsep konflik sebagai proses sosial 2. Bertanya jawab dampak konflik sosial terhadap kehidupan masyarakat 3. Berdiskusi cara-cara yang dilakukan menuju integrasi sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi kelas/kelompok 2. Tugas 3. UTS 4. UAS 	<p>Djamari.1988. Agama dalam Perspektif Sosiologi. Jakarta Depdikbud. Dikti. P2LPTK</p> <p>Koentjaraningrat (1974). Kebudayaan, Mentalitetan Pembangunan. Gramedia Bdg</p> <p>Nasikum .1992. Sistem Sosial Indonesia. Jakarta: Rajawali</p> <p>Sayoyo, Pudjiwati. 1985. Sosilogi Pembangunan. Jakarta: FPS IKIP jakarta dan BKKBN</p> <p>Soekanto, Soerjono. 1984. Beberapa Teori tentang Struktur</p>

					Masyarakat . Jakarta: CV Rajawali Wiriadma a, Soekandar. 1973. Pokok- pokok Sosiologi Pedesaann. Jakarta: CV. Yasaguna
--	--	--	--	--	--

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN
(SAP)**

Topik :
Kompetensi Dasar :
Pertemuan :

Pertemuan	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
16	UAS (Ujian Akhir Semester)	UAS	UAS	UAS	UAS

Bandung, 20 januari 2013

Ketua Program Studi PGPSD

Dosen Mata Kuliah

Drs. H. Dede Margo Irianto, M.Pd.
NIP. 1962 01061986031004

Dra. Tuti Istianti, M.Pd.
NIP. 196302251988032001

SILABUS DAN SATUAN ACARA PERKULIAHAN

TEMPAT RUANG DAN SISTEM SOSIAL

Kode MK	: GD 311
Bobot SKS	: 4 (Empat) SKS
Semester	: 6 (Enam)
Kelompok Mata Kuliah	: Mata Kuliah Konsentrasi
Prodi-Konsentrasi	: S1 PGSD/IPS

Disusun oleh:
Dra. Tuti Istianti, M.Pd.
Dra. Hj. Tien Rustini, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU
2013

